

ABSTRAK

Terminal Penggaron merupakan terminal bus tipe B yang terletak di Kota Semarang. Kota Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah memiliki posisi strategis yang didukung dengan perkembangan infrastruktur darat yang semakin berkembang. Dengan begitu, keberadaan Terminal Penggaron sebagai simpul transportasi bus menjadi penting. Terminal Penggaron menjadi terminal pengalihan bus AKDP yang berasal dari penutupan Terminal Terboyo. Potensi lainnya adalah adanya wacana pembangunan LRT di Kota Semarang yang salah satu rutenya melewati wilayah Penggaron. Selain itu, Terminal Penggaron berlokasi dekat dengan pusat kegiatan, seperti bangunan pemerintah, pusat perbelanjaan, mall, dan pasar. Kemudian, bangunan transportasi yang memiliki mobilitas yang tinggi mempunyai kelebihan untuk fungsi bangunan komersial, seperti UMKM center. Berdasarkan aktualita yang ada, Terminal bus dan UMKM center menjadi judul Tugas Akhir dengan urgensi dan originalitasnya menggabungkan dua fungsi bangunan transportasi dan komersial.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menjadi pedoman dalam perencanaan dan perancangan bangunan Terminal dan UMKM center di Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penyusunan adalah kajian literatur, observasi, serta wawancara. Perencanaan bangunan Terminal dan UMKM center berada di tapak eksisting Terminal Penggaron, tepatnya berada di Jl. Terminal Penggaron, Penggaron Kidul, Pedurungan dengan luas $\pm 1,6$ Ha. Untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki, pada perancangan terminal menggunakan konsep *Transit Oriented Development*. Dengan demikian, bangunan Terminal dan UMKM center Penggaron dapat menjadi pusat transit serta penunjang fasilitas lain disekitarnya.

Kata Kunci: Terminal, Pusat UMKM, *Transit Oriented Developmet*